

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *positivism*, digunakan untuk meneliti data populasi atau sampel tertentu.<sup>1</sup>

##### 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis asosiatif untuk mengetahui hubungan dari variabel (X) yaitu kualitas pelayanan, strategi promosi, tingkat margin, tingkat pengetahuan, dan pendapatan nasabah, terhadap variabel terikat (Y) yaitu permintaan pembiayaan murabahah.

#### **B. Populasi, Sampel, dan Sampling**

##### 1. Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah nasabah dan calon nasabah pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kediri.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal. 10-11

## 2. Sampling

Adapun cara pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, cara pengambilan sampel yang membatasi pada ciri-ciri khusus yang diterapkan dalam penelitian ini, yaitu masyarakat yang berada di wilayah Kediri dan sekitarnya yang merupakan nasabah Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kediri.

## 3. Sampel

Untuk menentukan jumlah sampel dengan jumlah populasi (N) yang tidak diketahui, Rumus yang digunakan adalah Rumus Lemeshow:<sup>2</sup>

$$n = \frac{z^2 - p(1 - p)}{d^2}$$

Keterangan:

n = Besar sampel

z = Skor Z pada kepercayaan 95% = 1,96

p = Maksimal estimasi = 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling error = 10%

Perhitungan:

$$n = \frac{1,96^2 - 0,5(1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 - 0,25}{0,01}$$

---

<sup>2</sup> Rahmawati Deylla Hadinda, Skripsi: *Pengaruh Tingkat Pengetahuan, Kualitas Layanan, Dan Tingkat Literasi Keuangan Syariah Terhadap Pengambilan Keputusan Masyarakat Muslim Menggunakan Produk Perbankan Syariah Di Daerah Istimewa Yogyakarta*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2019), hal. 59

$$n = 96,04 = 100$$

Hasil perhitungan sampel yang didapat dari rumus Lemeshow tersebut dengan besar populasi yang tidak diketahui adalah sebesar 96,04, maka dapat dibulatkan menjadi 100 responden.

### C. Sumber Data, Variabel, dan Skala Pengukuran

#### 1. Sumber Data

Data dari penelitian ini diperoleh dari data kuesioner pada sampel yang sudah ditentukan yaitu nasabah Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kediri.

#### 2. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdiri dari 2 variabel yang akan diteliti yaitu lima variabel bebas (*variabel indenpenden*) dan satu variabel terikat (*variabel dependen*), yaitu

##### a. Variabel Bebas / *Variabel Independen* (X):

Variabel bebas dalam penelitian ini ada lima, yaitu:

- 1) Variabel  $X_1$  dalam penelitian ini yaitu kualitas pelayanan.
- 2) Variabel  $X_2$  dalam penelitian ini yaitu strategi promosi.
- 3) Variabel  $X_3$  dalam penelitian ini yaitu tingkat *margin*.
- 4) Variabel  $X_4$  dalam penelitian ini yaitu tingkat pengetahuan.
- 5) Variabel  $X_5$  dalam penelitian ini yaitu pendapatan nasabah.

##### b. Variabel Terikat / *Variabel Dependen* (Y):

Variabel terikat dalam penelitian ini ada satu, yaitu:

- 1) Variabel Y dalam penelitian ini yaitu permintaan pembiayaan *Murabahah*.

### 3. Skala Pengukuran

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala *Likert*.<sup>3</sup> Dalam kuesioner (angket) ini, skor diukur dengan menggunakan skala *likert* yaitu:

1. Sangat Setuju (SS) diberi skor = 5
2. Setuju (S) diberi skor = 4
3. Kurang Setuju (KS) diberi skor = 3
4. Tidak Setuju (TS) diberi skor = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor = 1

## D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dapat digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari:

### 1. Kuesioner

Instrumen atau alat pengumpulan datanya menggunakan angket berisi sejumlah pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab atau direspons oleh responden.<sup>4</sup> Dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data primer yang mempengaruhi permintaan pembiayaan

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hal. 128

<sup>4</sup> Asep Hermawan, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, (Jakarta: PT Grasindo, 2005), hal. 77

murabahah pada Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Pembantu Kediri.

## 2. Observasi

Observasi merupakan serangkaian proses ilmiah yang digunakan untuk menjawab keingintahuan manusia terhadap gejala-gejala yang terjadi yang dilakukan secara sistematis dan terencana. Observasi menjadi salah satu alat yang diakui validitas dan realibilitasnya.<sup>5</sup>

## E. Instrumen Penelitian

Berikut adalah instrumen dalam penelitian yang digunakan peneliti:

**Tabel 3.1 Tabel Variabel dan Indikator Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	No. Item
1	Kualitas Pelayanan (X <sub>1</sub> ) <sup>6</sup>	Fasilitas fisik ( <i>Tangible</i> )	Ruang Pelayanan bersih	1
			Jenis formulir isian selalu tersedia dan mudah diperoleh	2
		Reliabilitas ( <i>Reliability</i> )	Bank Muamalat memberikan pelayanan yang terbaik kepada nasabah	3
			Jenis produk dan jasa Bank Muamalat memenuhi harapan nasabah	4
		Responsivitas ( <i>Responsiveness</i> )	Lokasi ATM mudah dijangkau	5
			Lokasi bagian pelayanan mudah dicari dan memberikan informasi yang jelas	6
		Kompetensi ( <i>Competency</i> )	Pelayanan Bank Muamalat cepat dan tanggap	7
			Bank Muamalat memiliki keragaman produk dan jasa yang ditawarkan	8

<sup>5</sup> Ni'matuzahroh dan Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori dan Plikasi dalam Psikologi*, (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), hal. 46

<sup>6</sup> Lovcock dan Lauren, *Manajemen Pemasaran Jasa*, (Cetakan II, Jakarta: Indeks, 2015), hal. 154-155

Tabel 3.1 (Lanjutan)

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	No Item		
		Tata karma ( <i>Courtesy</i> )	Pegawai Bank Muamalat ramah dalam melayani konsumen	9		
			Petugas satpam ramah dalam menjaga keamanan perusahaan	10		
		Kredibilitas ( <i>Credibility</i> )	Bank Muamalat adalah Bank syariah pertama di Indonesia	11		
			Nama Bank Muamalat dikenal baik dalam menggunakan prinsip syariah	12		
		Keamanan ( <i>Security</i> )	Bank Muamalat aman dalam melakukan bisnis dengan perusahaan	13		
			Bank Muamalat aman dari tindak kejahatan	14		
		Akses ( <i>Access</i> ),	Mudahnya akses ke Bank muamalat	15		
			Ketersediaan sarana telekomunikasi Bank Muamalat (telpon, email, web)	16		
		Komunikasi ( <i>Communication</i> )	Pegawai memberikan pelayanan mengenai produk dan jasa dengan jelas	17		
			Pegawai memberikan informasi mengenai produk dan jasa dengan cepat dan tepat	18		
			Perhatian pada pelanggan ( <i>Understand The Costumer</i> ),	Pegawai memberikan saran dan pendapat sesuai dengan kondisi konsumen	19	
		Pegawai memahami kebutuhan konsumen		20		
		2	Strategi promosi ( $X_2$ ) <sup>7</sup>	Pemberirian bunga khusus ( <i>special rate</i> )	Bank muamalat memberikan pilihan akad sesuai kebutuhan konsumen	21
					Bank Muamalat menjamin pada konsumen perorangan akan dilindungi asuransi jiwa	22
				Pemberian intensif	Bank Muamalat memberikan jangka waktu pembiayaan disesuaikan dengan spesifikasi yang dipilih konsumen	23

<sup>7</sup> Kasmir, *Pemasaran Bank*, (Jakarta: Kencana, Edisi revisi, 2004), hal. 159

Tabel 3.1 (Lanjutan)

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	No Item
			Bank Muamalat tidak mengenakan denda dalam pelunasan sebelum jatuh tempo	24
		Pemberian cendera mata	Pembiayaan pada Bank muamalat dapat didapatkan dengan persyaratan yang mudah	25
			Kemudahan persyaratan pembiayaan Bank Muamalat berlaku pada nasabah baru dan nasabah eksiting Bank muamalat	26
3	Tingkat Margin ( $X_3$ ) <sup>8</sup>	Komposisi Pendanaan	Bank Muamalat memberikan keuntungan sesuai dengan kesepakatan dengan konsumen	27
			Penentuan keuntungan Bank Muamalat lebih kompetitif dibandingkan lembaga lain	28
		Tingkat Persaingan	Bank muamalat akan mengambil keuntungan lebih tipis pada pelayanannya	29
			Bank muamalat akan memberikan pelayanan terbaik pada konsumen	30
		Resiko Pembiayaan	Bank muamalat memberikan tingkat <i>margin</i> bagi hasil sesuai dengan kesepakatan dengan konsumen	31
			Bank Muamalat memberikan jaminan pada produk pembiayaan	32
		Jenis Nasabah	Bank Muamalat akan mengambil keuntungan lebih tipis pada nasabah prima	33
			Bank Muamalat akan mengambil keuntungan sesuai kesepakatan dengan konsumen	34
		Kondisi Perekonomian	Bank muamalat memberikan tingkat <i>margin</i> sesuai dengan kebutuhan konsumen	35
			Bank Muamalat memberikan tingkat <i>margin</i> berdasarkan	36

<sup>8</sup> Darmawan, dan Muhammad Iqbal fasa, *Manajemen Lembaga Keuangan Syariah*, (Yogyakarta: UNY Press), hal. 149-151

Tabel 3.1 (Lanjutan)

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	No Item
			pendapatan konsumen	
		Tingkat Keuntungan yang Diharapkan Bank	Tingkat keuntungan yang diberikan pada nasabah sesuai dengan kesepakatan	37
			Tingkat keuntungan yang diberikan pada nasabah sesuai dengan kemampuan nasabah dalam keputusan mengambil produk	38
4	Tingkat Pengetahuan (X <sub>4</sub> ) <sup>9</sup>	Pengetahuan Produk	Saya mengetahui produk-produk Bank Muamalat	39
			Saya mengetahui manfaat dari produk dan jasa Bank Muamalat	40
		Pengetahuan Pembelian	Saya memiliki pemahaman tentang perbankan syariah	41
			Saya mengetahui informastentang Bank Muamalat melalui internet, majalah, dan direkomendasikan orang lain.	42
		Pengetahuan Pemakaian	Saya mengetahui akad-akad pada Bank Muamalat	43
			Saya mengetahui cara mengajukan pembiayaan dari orang lain	44
5	Pendapatan Nasabah (X <sub>5</sub> ) <sup>10</sup>	Pendapatan Kotor	Saya memiliki pendapatan semakin besar setiap bulan maka semakin besar kebutuhan untuk mengelola kembali	45
			Saya dapat menyisihkan pendapatan kotor untuk dapat di kelola kembali	46
			Saya menjadi nasabah bank karena kebutuhan	47
		Pendapatan Bersih	Saya mampu menyisihkan pendapatan setiap bulan untuk kebutuhan jangka panjang	48

<sup>9</sup> Ujang Sumarwan, *Perilaku Konsumen dan Penerapannya dalam Pemasaran*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hal. 158

<sup>10</sup> Andi Reski Auliaa Ar, Skripsi: *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus Pantai Losari Kota Makassar)*, (Makassar: Jurusan Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2018), hal. 16

Tabel 3.1 (Lanjutan)

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	No Item
			Saya menyisihkan pendapatan untuk melakukan pembiayaan pada bank syariah	49
			Saya mampu menyisihkan pendapatan untuk mengambil pembiayaan sesuai kebutuhan	50
6	Permintaan Pembiayaan (Y) <sup>11</sup>	Mode dan selera	Mode/selera produk dan jasa yang ditawarkan Bank Muamalat sesuai dengan keinginan nasabah	51
			Saya tertarik pada Produk dan jasa yang ditawarkan Bank Muamalat	52
		Harga barang atau jasa	Bank Muamalat memberikan produk dan jasa sesuai kapasitas nasabah	53
			Bank Muamalat memberikan <i>margin</i> sesuai dengan kapasitas nasabah	54
		Harga barang pelengkap dan pengganti	Bank Muamalat menawarkan produk pembiayaan dengan tingkat <i>margin</i> dengan prinsip syariah	55
			Bank Muamalat menawarkan produk pembiayaan dengan tingkat <i>margin</i> dengan sesuai kapasitas nasabah	56
		Jumlah penduduk (konsumen).	Saya berminat memilih produk dan jasa Bank Muamalat karena menggunakan skema revolving maupun non revolving (bergantung karakteristik Nasabah) pada produk pembiayaan	57
			Saya berminat memilih produk dan jasa Bank Muamalat karena sudah banyak orang yang menggunakan	58
		Pendapatan.	Saya berminat menggunakan produk dan jasa Bank Muamalat karena dapat menyesuaikan dengan kapasitas saya	59

<sup>11</sup> Y. Sri Pujiastuti, T. D. Haryo Tamtono, N. Suparno, *IPS Terpadu 2B*, (Penerbit Erlangga, 2006), hal 77-79

Tabel 3.1 (Lanjutan)

No	Variabel	Indikator	Pernyataan	No Item
			Saya berminat menggunakan produk dan jasa Bank Muamalat karena sesuai dengan prinsip syariah	60
		Perkiraan dan harapan konsumen.	Tingkat keuntungan yang diberikan sesuai dengan pendapatan dan kapasitas nasabah	61
			Tingkat keuntungan yang diberikan sesuai dengan kesepakatan Bank dengan nasabah	62

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan cara *Corrected Item-Total Correlation* dan *Correlation Between item and Total*.<sup>12</sup> Hasil  $r_{hitung}$  dibandingkan  $r_{tabel}$  dimana  $df = n-2$  dengan signifikan 5%. Jika  $r_{tabel} < r_{hitung}$  maka valid.<sup>13</sup> Pengujian validitas dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ , dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak artinya residual valid.

<sup>12</sup> Victor Trismanjaya Hulu dan Taruli Rohana Sinaga, *Analisis Data Parametrik Aplikasi SPSS dan Statcal (Sebuah Pengantar untuk Kesehatan)*, (Yayasan Kita Menulis, 2019), hal. 59

<sup>13</sup> Wiratna Sujarweni, *SPSS untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hal.

2. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima artinya residual tidak valid.<sup>14</sup>

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel.<sup>15</sup> Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan *Alpha Cronboach* untuk skala bertingkat dengan kriteria keputusan jika koefisien reliabilitas  $> 0,0$  maka instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Kategori koefisien reliabilitas dapat dikelompokkan sebagai berikut:<sup>16</sup>

1. Nilai *Alpha cronbach*  $< 0.2$  berarti sangat rendah atau kurang reliabel
2. Nilai *Alpha cronbach*  $0.2 - 0,399$  berarti rendah atau agak reliabel
3. Nilai *Alpha cronbach*  $0,4 - 0,599$  berarti cukup atau cukup reliabel
4. Nilai *Alpha cronbach*  $0,6 - 0,799$  berarti tinggi atau reliabel
5. Nilai *Alpha cronbach*  $0,8 - 1,00$  berarti sangat tinggi atau sangat reliabel

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Residual

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini menggunakan

---

<sup>14</sup> Victor Trismanjaya Hulu dan Taruli Rohana Sinaga, *Analisis Data...*, hal. 57

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal. 58

<sup>16</sup> Nikolaus Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi dan Analisis data dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hal. 108-109

uji normalitas dengan metode *Kolmogorov Smirnov*, yaitu sebagai berikut:

1. Jika signifikansi / nilai probabilitas  $< 0,05$  maka kesimpulannya residual tidak berdistribusi normal.
2. Jika signifikansi / nilai probabilitas  $\geq 0,05$  maka kesimpulannya residual berdistribusi normal.<sup>17</sup>

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui apakah ada hubungan atau korelasi diantara variabel independen. Deteksi ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. Regresi bebas dari multikolinieritas jika besar nilai VIF  $\leq 10$  dan nilai *tolerance*  $\geq 0,10$  (Ghozali, 2009:96).<sup>18</sup>

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dalam penelitian ini menggunakan metode uji gletser. Uji gletser memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Apabila nilai koefisien parameter untuk variabel *independent* memiliki sig.  $< 0,05$ ; maka model regresi terdapat heterokedastisitas.

---

<sup>17</sup>Rochmat Aldy Purnomo, *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis dengan SPSS*, (Ponorogo: CV. Wade Group, 2017), hal. 89

<sup>18</sup> Haslinda dan Jamaludin, "Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Evaluasi Anggaran Terhadap Kinerja Organisasi dengan Standar Biaya Sebagai Variabel Moderating pada Pemerintah Daerah Kabupaten Wajo", dalam *Jurnal Ilmiah Akuntansi Peradaban*: Vol. 2 No. 1, Juli 2016, (Makassar: UIN Makassar, 2016), hal. 9

2. Apabila nilai koefisien parameter untuk variabel *independent* memiliki  $\text{sig.} \geq 0,05$ ; maka model regresi tidak terdapat heterokedastisitas.<sup>19</sup>

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan cara untuk mengetahui apakah dalam model regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dapat disebut terdapat autokorelasi.

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Uji Run Test ini merupakan metode alternatif jika terjadi kelemahan pada Uji Durbin Watson, jika nilai terletak antara  $dL$  dan  $dU$  atau antara  $(4-dU)$  dan  $(4-dL)$ , maka tidak menghasilkan kesimpulan yang pasti apakah terjadi autokorelasi atau tidak. Dengan demikian, alternatif untuk mengatasi masalah autokorelasi yakni dengan Uji Run Test. Dengan pengambilan keputusan jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $\geq 0,05$  maka tidak terjadi autokorelasi.<sup>20</sup>

e. Analisis Linier Berganda

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan, strategi promosi, tingkat margin, tingkat pengetahuan, dan pendapatan nasabah, sedangkan variabel terikatnya adalah

---

<sup>19</sup> Slamet Riyanto dan Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian di Bidang Manajemen, Teknik, Pendidikan, dan Eksperimen*, (Sleman: Penerbit Deepublish, 2012), hal. 209

<sup>20</sup> Timotius Febri dan Teofilus, *SPSS Aplikasi pada Penelitian Manajemen Bisnis*, (Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia, 2020), hal. 77

permintaan pembiayaan *murabahah*. Persamaan regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + e$$

Keterangan:

Y = Permintaan pembiayaan *murabahah*

a = Konstanta

b<sub>1</sub> = Koefisien kualitas pelayanan

b<sub>2</sub> = Koefisien strategi promosi

b<sub>3</sub> = Koefisien tingkat margin

b<sub>4</sub> = Koefisien tingkat pengetahuan

b<sub>5</sub> = Koefisien pendapatan nasabah

X<sub>1</sub> = Variabel kualitas pelayanan

X<sub>2</sub> = Variabel strategi promosi

X<sub>3</sub> = Variabel tingkat margin

X<sub>4</sub> = Variabel tingkat pengetahuan

X<sub>5</sub> = Variabel pendapatan nasabah

e = *Error tern* yaitu tingkat kesalahan penduga dalam penelitian

### 3. Uji Hipotesa

#### a. Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikan koefisien regresi. jika suatu koefisien regresi signifikan menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (explanatory/X) secara

individual dalam menerangkan variabel dependen (Y). Untuk menguji hipotesis  $H_0 = 0$ , maka digunakan uji t sebagai berikut:

1) Menentukan  $H_0$  dan  $H_1$

$H_0$  : tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

$H_1$  : terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

2) Menentukan *Level of Significance*

*Level of Significance* sebesar 5% atau  $\alpha = 0,05$

3) Menentukan nilai t ( $t_{hitung}$ )

Melihat nilai  $t_{hitung}$  dan membandingkan dengan  $t_{tabel}$

4) Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan  $H_0$

Jika signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima  $H_1$  ditolak<sup>21</sup>

b. Uji F (simultan)

Uji keberartian model regresi atau disebut dengan uji F, yaitu pengujian terhadap variabel independen secara bersama (simultan) untuk mengetahui apakah semua variabel independen  $X_1, X_2, X_3, X_4, X_5$  secara bersama-sama dapat berpengaruh terhadap variabel dependen Y (Santoso, 2006).. Hasil Uji F dilihat dalam tabel ANOVA dalam kolom sig. dengan kriteria<sup>22</sup>:

a) Menentukan  $H_0$  dan  $H_1$

---

<sup>21</sup> *Ibid.*, hal.12

<sup>22</sup> *Ibid.*, hal. 10

$H_0 = 0$  : secara bersama sama tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

$H_1 \neq 0$  : secara bersama sama terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen dan variabel dependen.

b) Menentukan *Level of Significance*

*Level of Significance* yang digunakan sebesar 5% atau  $\alpha = 0,05$

c) Melihat nilai F ( $F_{hitung}$ )

Melihat  $F_{hitung}$  dengan melihat output (tabel ANOVA) dan membandingkan dengan  $F_{tabel}$ .

d) Menentukan kriteria penerimaan dan penolakan  $H_0$ , dengan melihat tingkat probabilitas:

Jika signifikansi  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima

4. Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol sampai satu. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>23</sup>

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hal. 10